

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah dianalisis dapat diambil kesimpulan bahwa sikap sosial emosional dalam film animasi Nussa dan Rarra meliputi:

1. Tolong menolong terdapat di dalam episode *Toleransi* dan *Tetanggaku Hebat*. Tolong menolong merupakan sikap bersosial emosional yang baik dan benar.
2. Simpati terdapat di dalam episode *Toleransi*. Simpati merupakan rasa yang tumbuh karena melihat ada orang lain yang sedang berduka atau terkena musibah.
3. Berbagi terdapat di dalam episode *Toleransi*. Berbagi merupakan sikap terpuji, karena dengan berbagi dapat meringankan kesulitan orang lain.
4. Kerja sama  
Kerja sama terdapat di dalam episode *Tak Bisa Balas*. Kerja sama dapat membuat pekerjaan berat menjadi lebih ringan.
5. Empati  
Empati terdapat di dalam episode *Tak Bisa Balas*. Empati adalah kemampuan merasakan atau memposisikan diri berada di posisi sulit orang lain.
6. Rasa ingin tahu

Rasa ingin tahu terdapat di dalam episode *Toleransi*. Rasa ingin tahu adalah sikap dan tindakan untuk mengetahui lebih dalam apa yang dipeleajari, dilihat, dan didengar.

7. Cemas

Cemas terdapat di dalam episode *Tetanggaku Hebat*. Cemas adalah rasa tidak tenang hati karena khawatir dan takut.

8. Iri

Iri terdapat di dalam episode *Tak Bisa Balas*. Iri adalah perasaan kurang senang melihat kelebihan orang lain.

9. Kasih sayang

Kasih sayang terdapat di dalam episode *Tak Bisa Balas*. Kasih sayang adalah perasaan mengasihi yang terjalin karena ada ikatan.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan data hasil penelitian ini, peneliti akan memberikan saran-saran yang peneliti anggap penting sebagai berikut:

1. Untuk film animasi “Nussa dan Rara” agar diperpanjang jalan cerita dari setiap episodenya karena durasi cerita terlalu pendek dan langsung tertuju pada pokok intinya. Pesan ataupun materi yang ditayangkan perlu diperbanyak dan mudah dimengerti agar penonton bisa menangkap dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi bermanfaat.

2. Sebagai orang Indonesia lebih baik menonton tayangan yang baik yang mencerminkan budaya bangsa Indonesia yang penuh ragam budaya dan tidak mengarah ke hal yang buruk.
3. Bagi seluruh lapisan masyarakat hendaknya lebih memilah-milah tayangan hiburan yang lebih bermanfaat dan bisa menanamkan sikap sosial emosional yang baik terhadap penontonnya.
4. Bagi orang tua diharapkan dapat mendampingi anak-anaknya saat menonton televisi.